

SOSIALISASI BANK DIGITAL UNTUK KEGIATAN PRODUKTIF MANAJEMEN KEUANGAN DI GEREJA GBT KRISPASIH KEDIRI

Sri Utami Hanggondosari^{1*)}, Riyanah²⁾, Hendra Kusuma³⁾, Prastiwi Mardijani⁴⁾
^{1,2,3,4}Universitas Pawayatan Daha

E-mail: ¹⁾sriutamisari72@gmail.com, ²⁾riyanah924@gmail.com, ³⁾hendraku73@gmail.com,
prasti071052@updkediri.ac.id

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan bank digital dan teknik penggunaan untuk kegiatan produktif manajemen keuangan pada Gereja GBT Krispasih di Kediri. Target meningkatkan pengetahuan dan perubahan cara pandang peserta terhadap Bank Digital dalam praktik. Kegiatan dilakukan yaitu pada tanggal, 16 April 2024 setelah diskusi dengan masyarakat pengurus Majelis Gereja disepakati kegiatan dimulai dengan penjelasan Bank Digital, Kegunaan, serta identifikasi dampak positif-negatif melalui proses tanya jawab langsung dengan peserta. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan sesuai target. Peserta yang hadir sebanyak 29 orang peserta. Adapun ada beberapa yang sudah mengenal transaksi online tetapi tidak memiliki usaha. Hasil pengabdian masyarakat ini adalah peserta mengakui menjadi lebih jelas tentang Bank Digital dan Bank Konvensional, transaksi digital, kegunaan dan teknik menghindari hal-hal negatif dan ciri-ciri penipuan digital. Sehingga dapat disimpulkan peserta meningkat kemampuannya tentang Bank Digital dan kegunaan praktis untuk hal-hal yang produktif. **Kata kunci:** Bank Digital, Identifikasi Dampak, Transaksi Digital

Abstract

This community service aims to introduce digital banking and usage techniques for productive financial management activities at the GBT Krispasih Church in Kediri. The target is to increase knowledge and change the way participants view Digital Banking in practice. The activity was carried out on April 16 2024. After discussions with the Church Council management community, it was agreed that the activity would begin with an explanation of Digital Bank, its uses, as well as identification of positive and negative impacts through a direct question and answer process with participants. This activity ran smoothly and according to target. There were 29 participants who attended. There are some who are familiar with online transactions but don't have a business. The result of this community service is that participants admit that they have become clearer about Digital Banks and Conventional Banks, digital transactions, uses and techniques to avoid negative things and the characteristics of digital fraud. So it can be concluded that participants have increased their abilities regarding Digital Banking and its practical use for productive things.

Keywords: Digital Banks, Impact Identification, Digital Transactions

PENDAHULUAN

Saat ini, menjadi semuanya serba digital yang dioperasikan melalui smartphone nasabah yang terkoneksi dengan aplikasi bank masing-masing. Perubahan perilaku ini mendorong pihak perbankan memperkuat layanan digital, membentuk komunitas digital, sms banking, internet banking dan langkah-langkah inovasi lainnya. Sehingga Migrasi ke Digital Bank semakin nyata dan pilihan finansial yang masuk akal. (Primasari dan Ghofirin, 2021).

Data Bank Indonesia tahun 2022 menunjukkan bahwa nilai transaksi e-money atau uang elektronik tumbuh 35,25% pada Mei 2022 dibanding tahun 2021. Hal ini juga terjadi pada transaksi Bank Digital mencapai nilai 20,82% dari periode yang sama pada tahun sebelumnya. Ini merupakan buah dari Gerakan Nasional Non-Tunai (GNNT) yang diluncurkan sejak 2014 dan tahun 2025 ditargetkan seluruh masyarakat Indonesia telah memakai pembayaran sistem elektronik. Penjelasan diatas merupakan sisi semangat dan perkembangan transaksi digital, tetapi

disisi lain ada 41,6 persen masyarakat Indonesia yang masih ragu melakukan transaksi digital dan merasa data pribadi yang didaftarkan dalam aplikasi tidak terjamin kerahasiaannya (Survei Indikator Politik Indonesia, 2022). Hal ini, juga menjelaskan bahwa memang masyarakat sudah banyak yang memakai smartphone sebagai alat komunikasi, transaksi online tapi belum sepenuhnya menggunakan uang elektronik. Selama ini masyarakat masih memakai uang yang tersimpan dalam bank dengan menggunakan mesin ATM (Iskamto et al., 2022; Iskamto & Yapentra, 2018; Meliza et al., 2022; Ningtyas & Wafiroh, 2022; Prihatini et al., 2022; Susriyanti et al., 2022). Menurut Arifin, S., & Tarigan, E. S. B. (2021)

Berikut adalah beberapa manfaat dan peluang yang dapat diberikan oleh bank digital:

1. Kemudahan dan Keterjangkauan

Bank digital memberikan kemudahan dalam mengakses dan mengelola informasi keuangan secara real-time. Individu dan bisnis dapat dengan mudah mengakses rekening bank, melacak transaksi, dan mengelola anggaran mereka melalui aplikasi atau platform digital. Selain itu, biaya transaksi juga dapat lebih terjangkau dibandingkan dengan metode tradisional seperti cek atau transfer dana/uang secara digital.

2. Efisiensi dan Otomatisasi

Dengan Bank digital, proses administrasi keuangan dapat diotomatiskan, menghemat waktu dan tenaga. Misalnya, pengaturan pembayaran otomatis untuk tagihan bulanan atau pengelolaan persediaan bisnis dengan bantuan perangkat lunak. Hal ini memungkinkan individu dan bisnis untuk fokus pada kegiatan inti mereka tanpa harus terjebak dalam tugas-tugas administratif yang melelahkan.

3. Pengelolaan Anggaran yang Lebih Baik

Bank digital memungkinkan individu dan bisnis untuk melacak dan menganalisis pengeluaran mereka dengan lebih baik. Aplikasi keuangan dapat memberikan ringkasan visual tentang pengeluaran bulanan, kategori pengeluaran, dan peringatan jika anggaran melebihi batas yang ditentukan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kebiasaan pengeluaran mereka, individu dan bisnis dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih bijaksana dan mengelola anggaran dengan lebih efektif.

4. Akses ke Sumber Daya Keuangan

Bank digital membuka akses ke berbagai sumber daya keuangan. Melalui platform digital, individu dan bisnis dapat mengakses berbagai jenis produk keuangan seperti pinjaman, investasi, asuransi, dan lain sebagainya. Selain itu, mereka juga dapat memperoleh informasi dan edukasi keuangan yang bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang topik keuangan.

5. Keamanan dan Perlindungan

Meskipun ada risiko keamanan terkait dengan manajemen keuangan digital, teknologi terus berkembang untuk meningkatkan keamanan dan perlindungan data. Melalui enkripsi data dan tindakan keamanan lainnya, platform bank digital bekerja untuk melindungi informasi sensitif pengguna. Selain itu, manajemen keuangan digital juga dapat memberikan perlindungan melalui fitur deteksi penipuan dan pemberitahuan kegiatan yang mencurigakan. Secara keseluruhan, bank digital dapat memberikan efisiensi, kemudahan akses, dan pengelolaan keuangan yang lebih baik bagi individu, organisasi dan bisnis. Hal ini membuka peluang untuk meningkatkan keberlanjutan keuangan, penghematan, dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Salah satu penggerak utama ekonomi kerakyatan dan penyumbang signifikan bagi perekonomian Indonesia . Selain itu, merupakan salah satu

bentuk perusahaan yang mampu bertahan dari keterpurukan ekonomi seperti yang dialami Indonesia. Peran Bank digital harus diperkuat agar menjadi jawaban yang layak untuk memulihkan respons jika sistem Bakingin terus berkembang dan berkembang. Namun, peningkatan kualitas sistem manajemen keuangan tidak berubah secara dramatis sebagai akibat dari berbagai masalah. Masalah keuangan, seperti kurangnya pemahaman akan berkurangnya perencanaan dan pengelolaan keuangan, menjadi salah satu masalah yang dihadapi oleh banyak pemilik modal pada organisasi/ bisnis. Dalam rangka memberikan solusi yang praktis dan aplikatif bagi pengguna sistem keuangan, khususnya pada manajemen keuangan pada Gereja GBT Krispasih di Kediri, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka harus terlebih dahulu harus memahami dan menganalisis permasalahan pengelolaan keuangan yang dipermasalahkan pada manajemen keuangan digital.

Salah satu elemen terpenting bagi pertumbuhan sistem keuangan adalah pengelolaan keuangan, atau pengelolaan keuangan secara umum. Pengelola keuangan dapat menentukan status keuangan perusahaan mereka selama jangka waktu tertentu dan menggunakan informasi tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan keuangan terbaik dengan terlibat dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan. Namun, sebagian pengelola keuangan tetap menganggap bahwa pengelolaan keuangan itu sulit dan tidak perlu. Perkembangan teknologi modern secara signifikan mengubah semua aspek kehidupan kita sehari-hari. Media digital saat ini adalah salah satu bentuk perdagangan dan komunikasi yang paling penting. Namun, masih banyak pengguna keuangan digital yang belum terjangkau/ transformasi ke kalangan pengguna keuangan baik di masyarakat atau instansi di Kediri, memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana memanfaatkan media berbasis digital ini untuk mengembangkan usahanya. Bank digital adalah teknologi yang cukup sederhana dan berguna yang dapat digunakan oleh bank secara online di bidang keuangan. Lamikro adalah salah satu website atau program untuk mengelola uang online. Teknologi finansial merupakan salah satu jenis teknologi yang dapat dimanfaatkan para pengelola keuangan selain pengelolaan berbasis digital. Dengan menggunakan teknologi untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan mengelola risiko, fintech dapat berkontribusi secara signifikan terhadap stabilitas keuangan. Hal ini juga dapat meningkatkan perdagangan dan pengiriman uang dengan mengembangkan mekanisme pembayaran yang efisien dan terjangkau, pembayaran lintas batas, dan penggunaan pembayaran elektronik dapat meningkatkan efektivitas manajemen keuangan.

Berdasarkan fenomena dan beberapa pendapat diatas maka kami membentuk Tim untuk pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa di gereja GBT Krispasih Kediri, dengan topik tentang Bank Digital dan manfaatnya. Selanjutnya tim merancang kuisisioner Pre test dan Post Test berdasarkan topik diatas.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan untuk memberikan tambahan informasi dan melakukan pendidikan (diskusi) langsung dalam bentuk penyuluhan yang dilanjutkan tanya jawab dan praktik di smartphone peserta, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah peserta sudah memiliki pemahaman tentang Bank Digital dan manfaatnya?
- 2) Apakah peserta memiliki perubahan pengetahuan setelah di jelaskan oleh pemateri tentang Bank Digital dan manfaatnya?.

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan dari kegiatan ini adalah:

- 1) Melakukan pemetaan pemahaman peserta dalam hal Bank Digital dan manfaat transaksi keuangan
- 2) Melakukan identifikasi perubahan pengetahuan peserta terhadap Bank Digital dan manfaatnya

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilakukan pada Gereja GBT Krispasih di Kediri. Lokasi kegiatan di Gedung pertemuan gereja mulai jam 9.00 pagi sampai Jam 12.30. Perlu dijelaskan bahwa kegiatan ini menggunakan Metode penyuluhan dan konseling yang dilanjutkan diskusi dan tanya jawab. Pemilihan metode ini berdasarkan pertimbangan perlunya menyampaikan konsep-konsep penting yang perlu dikuasai oleh peserta kegiatan (Hamdan at al, 2020; Yapentra, at al, 2023).

Berikut ini tahap-tahap kegiatan PKM ini :

1. Tahap Persiapan

Tahapan ini, enam orang Dosen dan mahasiswa mengadakan pertemuan pada tanggal 20 Mei 2023 untuk membuat kegiatan PKM yang disepakati tema tentang Bank Digital, transaksi keuangan digital dan manfaat penting bagi masyarakat. Selanjutnya disepakati: waktu pelaksanaan, bentuk kegiatan, sasaran kegiatan, persiapan teknis dan persiapan penyusunan point-point kuisisioner untuk pre test dan post test. Serta persiapan lain yang sifatnya memastikan acara bisa terlaksana dengan lancar. Semuanya hasil pertemuan ini disusun dalam kesepakatan ini disusun dalam Proposal Kegiatan PKM. Langkah-langkah yang dilakukan untuk mendukung kegiatan pengabdian pada tahap awal , yaitu: a. Studi Literatur

Langkah awal adalah melakukan studi literatur untuk mengumpulkan informasi yang relevan tentang manajemen keuangan digital, pengelolaan keuangan dan kaitannya dengan. Melalui studi literatur, Caranya ialah memahami teori dan konsep yang telah ada, menemukan study kasus yang relevan, dan mengidentifikasi masalah yang ada pada sistem keuangan pada instansi tersebut. b. Survei

Untuk melaksanakan program kerja pengabdian ini dilakukan secara survei langsung ke lapangan (Misrawati, dkk. 2022). Sehingga dapat merancang dan menyebarkan survei kepada para pengguna manajemen keuangan untuk mengumpulkan data primer. Survei ini dapat mencakup pertanyaan tentang penggunaan teknologi keuangan digital, jenis perangkat lunak atau aplikasi yang digunakan, manfaat yang dirasakan, tantangan yang dihadapi, dan dampak yang diperoleh dari implementasi manajemen keuangan digital. Pemilihan sampel yang representatif dan teknik pengambilan sampel pada pengelola manajemen keuangan pada instansi gereja tersebut. c. Wawancara

Dilakukan wawancara langsung kepada manajer keuangan pada instansi Gereja GBT Krispasih, yang berlokasi di Jalan Ratulangi 44 di Kediri. Wawancara mendalam ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait penggunaan manajemen keuangan digital, perubahan yang mereka alami dalam pengelolaan keuangan, dan manfaat yang mereka rasakan.

d. Studi Kasus

Melalui pendekatan studi kasus, peneliti dapat memilih pengelola keuangan di Kediri yang telah menerapkan manajemen keuangan digital dengan sukses. Peneliti dapat menganalisis pengalaman mereka dalam mengadopsi teknologi tersebut, perubahan yang terjadi dalam pengelolaan keuangan mereka, dan dampak yang diperoleh dalam hal efisiensi, produktivitas, dan pertumbuhan bisnis.

e. Analisis Data

Setelah mengumpulkan data dari survei, wawancara, atau studi kasus, peneliti dapat menganalisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Penggunaan metode analisis deskriptif, dapat digunakan untuk mengolah data survei. Selain itu, analisis kualitatif seperti analisis tematik atau analisis naratif dapat digunakan untuk menggali wawancara atau studi kasus secara mendalam.

f. Interpretasi dan Pembahasan

Hasil analisis data kemudian dapat diinterpretasikan dan dibahas dalam konteks peran manajemen keuangan digital dalam pengelolaan keuangan di instansi Gereja GBT Krispasih di Kediri, sehingga dapat membandingkan kondisi lapangan dengan studi literatur

2. Tahap Pelaksanaan PKM

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal, 16 April 2024 yang dimulai dengan Pembukaan, pertemuan perkenalan dengan melakukan pembagian. Kemudian dilanjutkan dengan ceramah, diskusi dan tanya jawab langsung. Sepanjang waktu kegiatan maka dapat disimpulkan berjalan sesuai rencana dan lancar. Adapun kegiatan yang dilakukan pada saat pelaksanaan adalah memberikan workshop tentang pentingnya literasi manfaat dari manajemen keuangan digital bagi sistem akuntansi keuangan pada organisasi sehingga diharapkan dapat memberikan transformasi terhadap perkembangan manajemen keuangan pada instansi gereja gbt tersebut. Setelah transformasi literasi maka dilakukan pelatihan manajemen keuangan secara digital sehingga diharapkan dapat mengimplementasikan manajemen keuangan tersebut secara digital sehingga dapat memberikan pembaharuan pada sistem keuangan lebih praktis dan modern dan lebih canggih.

3. Evaluasi Kegiatan PKM

Sebagai bentuk penilaian singkat tentang kegiatan maka tim dosen merumuskan hasil-hasil kegiatan berupa catatan-catatan saat diskusi yang disusun dalam laporan akhir kegiatan PKM. Ketua Panitia Sri Utami H, SE, MM dan anggota tim menyerahkan laporan kegiatan ke Pimpinan UPD Fakultas Ekonomi Kediri Riau melalui Ketua LPPM UPD Kediri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Acara dilaksanakan pada hari Jumat, 16 Juni 2023 pukul 9.00 sampai dengan 12.30 dengan peserta sebanyak 22 orang peserta dari gereja. Adapun materi kegiatan ini disampaikan dalam tiga sesi, yaitu:

Sesi 1. Bina suasana dan perkenalan peserta, pengantar Bank Digital dan transaksi digital pada sesi ini peserta di pandu oleh pihak Bank Line dan tim untuk membuat suasana dekat dan tidak kaku agar terungkap sudahkah peserta mengenal bank Digital, pernah belanja online dan pernahkah membayar memakai uang digital. Dari hasil penyebaran kuisioner diperoleh data bahwa:

Tabel 1. Hasil Penyebaran Kuisioner

No	Pertanyaan	1	2
1	Apakah Saudara memiliki Bank Digital?	Tidak ada 22 Orang	Ada 0
2	Apakah Saudara pernah belanja online?	Tidak Pernah 0	Pernah 22
3	Apakah saudara pernah menggunakan uang elektronik? (mis. BRIZZI)	12	10

Berdasarkan jawaban atas tiga pertanyaan tersebut, maka pemateri mulai menyampaikan pengantar tentang Bank digital merupakan layanan perbankan yang menggunakan media alat elektronik (smartphone) yang dilakukan secara mandiri oleh nasabah melalui aplikasi yang disediakan untuk memperlancar pembayaran maupun kegiatan penyimpanan dana.

Selanjutnya pemateri mempertanyakan metode pembayaran mereka saat berbelanja online peserta menjawab bahwa mereka membayar barang setelah sampai (COD), atau melalui transfer ke mesin ATM atau BRI-link. Juga dijelaskan bahwa mereka membeli kartu elektronik saat masuk tol Permai itulah sebabnya mereka mengenal transaksi elektronik.

Sesi 2. Arti penting Bank digital, manfaat, dampak-dampaknya

Setelah istirahat Sholat Ashar maka acara dilanjutkan dengan penjelasan lebih mendalam tentang Bank Digital dalam dunia nyata, manfaat, Dampak positif dan dampak negatif, contoh kasus dan beberapa teknik terhindar dari budaya konsumtif dan tindak penipuan elektronik. Sesi ini sebagai Narasumber di pimpin oleh Bapak Andi Kurniawan, SE, MSi dan Ibu Sri Utami H, SE,MM.

Terjelaskan bahwa diantara peserta pernah mengalami penipuan beli baju online tetapi tak pernah dikirim sampai sekarang dan ada pula peserta yang menyampaikan bahwa belanja COD terasa lebih boros dan seperti latah jari memutuskan pembelian tersebut. Melalui pengalaman tersebut maka pemateri menjelaskan tentang Bank Digital merupakan solusi melakukan transaksi cepat tanpa harus bergerak dari rumah, hanya melalui smartphone yang terkoneksi dengan internet segala hal bisa dilakukan. Jenis transaksi sudah sering digunakan adalah beli pulsa, bayar tagihan listrik, top up ojek online, membayar angsuran dan sudah tentu berbelanja online di toko-toko online.

Sebagai jawaban atas masalah yang pernah dialami peserta maka disampaikan oleh pemateri beberapa tips menghindari penipuan dan tidak boros dalam bertransaksi, yaitu;

1. Sadari secara benar pengeluaran dan uang yang kita miliki
2. Jangan tergoda dengan toko-toko yang menawarkan diskon dan kemudahan yang tidak masuk akal. Selalu rajin, melihat peringkat toko berdasarkan bintang dari pelanggan.
3. Belajar aplikasi yang benar agar uang tersimpan dengan teratur dan sesuai anggaran. Ada saran juga, jangan terlalu banyak menyimpan uang di Bank Digital.

Sesi ini diakhiri dengan penjelasan tentang dampak positif bank dan transaksi digital:

- 1) Biaya transfer lebih murah dan tanpa iuran kartu
- 2) Proses transaksi lebih cepat
- 3) Transaksi lebih aman dari bahaya rampok/copet, karena tidak membawa uang tunai
- 4) Semua transaksi tercatat, hingga mudah dikontrol
- 5) Menawarkan banyak promo

Dampak negatifnya adalah

- 1) Sangat tergantung dengan jaringan internet dan listrik
- 2) Membuat gaya hidup lebih konsumtif
- 3) Masih rawan pencurian data
- 4) Memiliki resiko penipuan secara online.
- 5) Kita jadi malas bergerak dan selalu memeluk HP. Atau HP digenggam kemanamana. Pada penjelasan point lima peserta merespon dengan tertawa lucu.

Sesi 3. Diskusi, tanya jawab dan praktek pembuatan rekening Bank Digital sampai pengenalan cara penggunaan aplikasinya.

Pada sesi ini peserta dipandu oleh Bapak Danny, SE, tentang Download aplikasi Line Bank, pembuatan rekening dan penggunaan aplikasi secara praktek. Pada sesi ini suasana menjadi lebih semarak karena ada lima peserta yang bersedia membuat rekening Bank Digital. Saudara Tian menjelaskan bahwa rekening Bank Digital ini memiliki pengamanan yang berlapis, mulai dari password pembuka dan PIN transaksi. Selain itu setiap jumlah uang kita setiap bulan dapat kita rencanakan penggunaannya yang dapat dibuat sebagai pemisah masih masing kebutuhan. Karena pihak bank sudah melengkapi aplikasi dengan fitur-fitur untuk kemudahan transaksi, pembayaran, tabungan secara online, termasuk fitur-fitur investasi. Hingga bila teknologi ini digunakan sesuai rencana yang sudah kita buat didalam akun yang kita miliki maka uang yang tersedia dapat menjadi pengeluaran sesuai anggaran rutin kita. Untuk bayar listrik, untuk rencana liburan, untuk berjagajaga untuk sakit, pos untuk makan bulanan dan seterusnya. Intinya Kemudahan secara

digital ini dapat menuntun kita menggunakan teknologi untuk kebaikan dan perencanaan keuangan masa datang.

b. Target Pelaksanaan

Target kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman peserta penyuluhan terhadap Bank Digital, manfaat dan teknik transaksi yang bijak untuk kegiatan produktif. Hal ini sejalan dengan Visi Misi UPD Kediri menjadi kampus , Inovasi dan Wirausaha di Kediri.

Peran Bank Digital dalam Pengelolaan Keuangan pada instansi Gereja GBT Krispasih di Kediri. Manajer keuangan instansi di Gereja GBT Krispasih di Kediri tersebut sangat berkontribusi terhadap kemajuan perkembangan modal dan transaksi sehingga sangat berpengaruh positif terhadap perkembangan dan ekspansi pada keuangan. Menurut sumber pendapatan potensial, individu dengan pendapatan sederhana juga dapat memulai bidang pengelola keuangan terbukti mampu bertahan dan berkembang di era milenial dan IPTEK. Kemampuan bank digital untuk melayani kebutuhan dasar kebutuhan dalam transaksi keuangan dan arus siklus transaksi yang cepat, keduanya terkait erat dengan potensi mereka. Manajer keuangan masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama terkait dengan rendahnya kualitas tenaga kerja, kinerja sistem pendukung yang kurang baik, dan tidak efektifnya ketentuan atau peraturan, padahal sebenarnya Bank digital memiliki potensi yang cukup besar untuk mendongkrak tingkat perekonomian bangsa. ekonomi. Soal kualitas tenaga kerja, masih banyak pengelola keuangan yang belum menerapkan fintech. Jelaslah bahwa teknologi modern mungkin sangat bermanfaat bagi manajemen keuangan dan pemasaran, memungkinkan pengelola keuangan bergerak cepat melalui siklus ekonomi menuju kesejahteraan mereka sendiri. Untuk mengumpulkan data keuangan yang dapat digunakan untuk menetapkan kebijakan bagi orang yang menggunakannya, pengelolaan keuangan merupakan proses yang sistematis. Pengelolaan keuangan melalui Bank digital mempermudah bagi manajer keuangan selama melakukan bertransaksi online

Majunya sistem bank digital tergantung pada bidang sistem keuangan, "Fintech" digunakan untuk menggambarkan kemajuan terkini dalam industri jasa keuangan. Intinya, Fintech mengacu pada penerapan teknologi di industri keuangan. Sedangkan start-up yang menawarkan jasa keuangan menjadi bahan kajian mendalam di fintech. Definisi ini sesuai dengan definisi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang fintech sebagai layanan keuangan. OJK mengatakan produk Fintech merupakan perangkat yang diciptakan untuk mengelola sistem pertukaran khusus untuk industri keuangan. Adanya bisnis digital akan menghadirkan fasilitas jual beli (transaksi) yang lebih efektif dan sederhana. Dengan memanfaatkan pasar secara efektif, konsumen dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang fintech, sehingga memudahkan mereka untuk melakukan

transaksi digital melalui aplikasi mobile di Android atau ponsel. Penggunadapat mempelajari tentang laporan pengeluaran dan opini dengan menggunakan laporan keuangan yang akurat, yang dapat memengaruhi bagaimana perusahaan berkembang. Selain itu, pemahaman nilai perencanaan dan pengelolaan keuangan diperlukan untuk mengurangi kerugian yang disebabkan oleh kesalahan. Diharapkan laba operasi akan meningkat dan perusahaan akan berkembang jika elemen keuangan dapat dikelola seefektif.

c. Evaluasi Kegiatan PKM

Hasil diskusi tim berdasarkan pelaksanaan kegiatan, maka diperoleh bahwa kegiatan berjalan sesuai rencana (baik waktu, biaya dan pemahaman yang meningkat yaitu:

1. Ada lima peserta yang bersedia membuka rekening Bank Digital
2. Ada empat peserta yang berminat juga tetapi terkendala, usia belum genap 17 tahun. Disarankan untuk ke kantor bank atau membuat kegiatan lanjutan khusus pelajar.
3. Ada atusiasme peserta untuk didampingi mengoperasikan aplikasi Bank digital untuk kegiatan usaha mereka yang sudah berjalan. Untuk evaluasi materi dan jadwal sudah tersampaikan sesuai dengan yang ditulis dalam materi masing-masing pemateri dan mendapat respon balik dari peserta dalam bentuk pengalaman mereka tentang transaksi online.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Bank Digital di Gereja GBT Krispasih Kediri.



Gambar 2. Foto Bersama dengan Peserta Sosialisasi Bank Digital di Gereja GBT Krispasih Kediri.

SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan ini dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu: Peserta atusias mengikuti kegiatan karena contoh-contohnya nyata dan diikuti praktek langsung membuat rekening Bank Digital. Serta atusias peserta juga dipancing oleh masalah-masalah terkini atas perubahan perilaku masyarakat dalam transaksi keuangan. Ada perubahan pengetahuan peserta terhadap Bank Digital dan cara tepat menggunakannya. Adanya usulan kegiatan ini berlanjut kepada pembinaan pendampingan manajemen keuangan dan penggunaan aplikasi digital untuk mengembangkan7 usaha rumah tangga dan usaha kecil menengah di bidang usaha kuliner dan oleh oleh khas Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdan Umar, Bakri Supardi A, Syathiri Ahmad dan Tripermata Lukita. 2020. *Penyuluhan tentang Financial Technology di Desa Kerinjing, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir*. *Sricommerce; Journal of Sriwijaya community Service*, 1(1): 1-8, 2020.
- Iskamto, D., & Yapentra, A. (2018). *Religiosity And Trust In Islamic Banking In Pekanbaru City Indonesia*. *Eko dan Bisnis (Riau Economics and Business Review)*, 9(4), 7.
- Iskamto, D., Liyas, J. N., Gultom, E., Ansori, P. B., Harwina, Y., & Hendra, T. (2022). *Pelaksanaan Proses Akreditasi Sekolah untuk menjaga kualitas Pendidikan Sekolah/Madrasah*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi* 1 (2). Article 1 <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i2.132>
- Meliza, J., Nurhayati, Rahmadani, & Akbar, A. (2022). *Pendampingan Digitalisasi Keuangan Untuk Penyusunan Harga Pokok Produksi Pelaku Usaha (Mitra) Pengrajin Tapai Singkong Dan Tapai Ketan Di Medan Tuntungan*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(1), Article 2.
- Ningtyas, M. N., & Wafiroh, N. L. (2022). *Edukasi Literasi Keuangan Pada Umkm Di Sentra Industri Tempe Sanan*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i3.238>

- Prihatini, D., Puspitasari, N., Suroso, I., & Muhsyi, A. (2022). *Peningkatan Literasi Keuangan Islam Pada KSPPS di Kabupaten Jember*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi, 1(4), Article 4. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i4.414>
- Primasari Niken Savitri dan Ghofirin Mohammad. 2021. *Sosialisasi Kesiapan Masyarakat Menuju Transaksi Digital di Era New Normal life*. Jurnal ALTIFANI penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Volume 1 Nomor 1, Januari 2021 hal 1- 9
- Susriyanti, S., Yulasmu, Y., & Yeni, F. (2022). *Peningkatan Literasi Keuangan Syariah, Kecerdasan Spiritual Dan Persepsi Dalam Membentuk Perilaku Masyarakat Untuk Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah: Pembelian, Perilaku, Literasi, Kecerdasan Spiritual, Persepsi*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi, 1(4), Article 5 <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i4.428>
- Yapentra Arhipen, Ansori Putra Budi, Risman, Aqsa Muh. Ali, Harwina Yulia, Sri Dewi Diana, Srimulatsih Mahbubah. 2023. *Training on Making Liquid Laundry Soap as an Effort to Realize a Home Industry MSME Unit for Women Residents of Talang Sungai Limau Village, Rakit Kulim District, Indragiri Hulu Regency, Riau Province*. Aurelia: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia. Vol. 2 No. 1 January 2023